

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Diploma Tiga Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023
Muhammad Aldo Aditama
081201003

Pengelolaan Gangguan Mobilitas Fisik Pada Pasien Hemiparesis Dengan Stroke Non Hemoragik Di RSUD Pandan Arang Boyolali

xii + 55 halaman + 3 tabel + 5 lampiran

ABSTRAK

Penyakit stroke merupakan salah satu penyakit serebrovaskuler yang terjadi akibat infark serebral atau kematian jaringan otak. Stroke dapat menyebabkan gangguan neurologis yang mempengaruhi mobilitas fisik pasien.

Penelitian ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan dengan metode pengelolaan deskriptif. Subjek penelitian dipilih melalui convenience sampling, di mana pasien dengan hemiparesis stroke non hemoragik yang setuju untuk diwawancarai dan mampu berkomunikasi menjadi subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui pengkajian kesehatan pasien dan pemeriksaan fisik yang dilakukan oleh perawat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien dengan hemiparesis stroke non hemoragik di RSUD Pandan Arang Boyolali. Penulis menggunakan teknik perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber informasi untuk memastikan keabsahan data.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan pengelolaan yang efektif dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien stroke. Penulis menggunakan latihan Range Of Motion (ROM) sebagai salah satu intervensi keperawatan yang efektif untuk meningkatkan mobilitas fisik pasien. Latihan ROM dilakukan secara teratur 2 kali sehari dengan durasi 15-35 menit dan dilakukan selama minimal 4 minggu.

Hasil yang didapatkan yaitu masalah gangguan mobilitas fisik belum teratasi dikarenakan latihan ROM pasif yang dilakukan selama 3 hari pengelolaan didapatkan hasil kekuatan otot tangan kanan yang sebelumnya 2 menjadi 3 dan kaki kanan yang sebelumnya 1 menjadi 3.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengelolaan gangguan mobilitas fisik pada pasien hemiparesis stroke non hemoragik di RSUD Pandan Arang Boyolali. Dengan memberikan perawatan yang tepat, diharapkan pasien dapat memperoleh pemulihan yang optimal dan meningkatkan kualitas hidup mereka setelah stroke.

Kata kunci : Pengelolaan, Gangguan Mobilitas, Stroke Non Hemoragik, ROM

Ngudi Waluyo University
Diploma Three Nursing Study Program, Faculty of Health
Scientific Writing, June 2023
Muhammad Aldo Aditama
081201003

Management of Impaired Physical Mobility in Patients Hemiphrase With Non-Hemorrhagic Stroke

xii + 55 pages + 3 tables + 5 attachments

ABSTRACT

Stroke is a cerebrovascular disease that occurs due to cerebral infarction or death of brain tissue. Stroke can cause neurological disorders that affect the patient's physical mobility.

This study used a nursing approach with a descriptive management method. The research subjects were selected through convenience sampling, where patients with non-hemorrhagic stroke hemiparesis who agreed to be interviewed and were able to communicate became research subjects. Data were collected through patient health assessment and physical examination conducted by nurses.

The purpose of this study was to describe the assessment, nursing diagnosis, nursing intervention, nursing implementation, and nursing evaluation in patients with non-hemorrhagic stroke hemiparesis at Pandan Arang Boyolali Hospital. The author uses extended observation techniques and triangulation of information sources to ensure data validity.

This research is expected to provide effective management guidelines in overcoming physical mobility disorders in stroke patients. The author uses Range Of Motion (ROM) exercises as one of the effective nursing interventions to improve the patient's physical mobility. ROM exercises are performed regularly 2 times a day with a duration of 15-35 minutes and carried out for at least 4 weeks.

The results obtained are that the problem of physical mobility disorders has not been resolved due to passive ROM exercises carried out for 3 days of management obtained the results of muscle strength of the right hand which was previously 2 to 3 and the right leg which was previously 1 to 3

This study is expected to contribute to improving the management of physical mobility disorders in non-hemorrhagic stroke hemiparesis patients at Pandan Arang Boyolali Hospital. By providing appropriate care, it is hoped that patients can obtain optimal recovery and improve their quality of life after stroke.

Keywords: Management, Mobility Impairment, Non Hemorrhagic Stroke, ROM